

BAB XXV

BODHISATTVA AVALOKITESVARA

PADA WAKTU ITU, Bodhisattva Akshayamati bangkit dari tempat duduk, menutup bahu kanannya, mengatupkan kedua tangan dihadapan Sang Buddha, dan berkata, “Yang Maha Agung! Kenapa Bodhisattva Avalokitesvara dijuluki sebagai Pendengar Suara Dunia?

Sang Buddha berkata kepada Bodhisattva Akshayamati:

“PuteraKu yang baik! Jika terdapat ratusan ribu milyar mahluk hidup mendengar [nama] dari Bodhisattva Avalokitesvara dan menyebut namaNya dengan sepenuh hati ketika mereka sedang mengalami berbagai macam penderitaan, Bodhisattva Avalokitesvara segera akan mendengarkan suara mereka, dan menyebabkan mereka mereka mencapai pembebasan [dari segala penderitaan]. Mereka yang menjaga nama dari Bodhisattva Avalokitesvara, tidak akan pernah terbakar ketika mereka berada dalam sebuah kebakaran besar [karena mereka dilindungi] oleh kekuatan supranatural dari Bodhisattva ini. Mereka yang menyebut namaNya segera akan mencapai daratan ketika banjir menghanyutkan mereka. Jika sekiranya terdapat ratusan ribu milyar mahluk hidup pergi menyeberangi lautan untuk mendapatkan emas, perak, lapis lazuli, kulit, batu akik, batu ambar, karang, mutiara dan segala harta kekayaan lainnya, dan seandainya kapal yang membawa mereka tersapu badai dan terdampar di negara iblis raksasa. Jika salah satu dari awak kapal menyebut nama dari Bodhisattva Avalokitesvara, seluruh awak kapal dan penumpang akan terselamatkan dari serangan para raksasa. Karena hal-hal seperti inilah, [Bodhisattva ini] disebut Pendengar Suara Dunia.

“Jika seseorang menyebut nama dari Bodhisattva Avalokitesvara ketika ia akan dibunuh, pedang atau tongkat yang digunakan untuk membunuhnya akan patah dan terpecah berkeping-keping, dan ia pun selamat. Jika terdapat yaksa dan raksasa yang jumlahnya memenuhi seribu juta Dunia Sumeru, dan ingin membunuhnya, ia kemudian menyebut nama Bodhisattva Avalokitesvara, seluruh iblis itu tidak akan dapat melihat ia dengan mata penuh dengki, apalagi membunuhnya. Jika seseorang, bersalah atau tidak, menyebut nama Bodhisattva Avalokitesvara, ketika ia terbelenggu oleh rantai, tiang balok,

dan lain-lain [dimana ia terbelenggu] akan hancur berkeping-keping, dan ia pun selamat. Sekiranya terdapat seorang kepala pedagang yang memimpin rombongan yang membawa harta karun dan melewati sebuah tempat berbahaya yang dipenuhi oleh penyamun yang jumlahnya memenuhi seribu Dunia Sumeru, dan seandainya terdapat satu orang dari rombongan itu berkata [kepada yang lain], 'Putra yang baik! Jangan takut! Sebutlah nama dari Bodhisattva Avalokitesvara dengan sepuh hati! Bodhisattva ini akan memberikan keberanian kepada seluruh mahluk hidup. Jika kamu menyebut namaNya, kamu akan selamat dari [serangan] para penyamun.' Jika anggota rombongan yang lain mendengarkan hal ini dan berkata serempak, 'Namam Bodhisattva Avalokitesvara,' mereka semua akan selamat karena mereka menyebut namaNya. Wahai Akshayamati! Kekuatan supranatural dari Bodhisattva Avalokitesvara demikian adanya.

“Mereka yang terikat oleh hawa nafsu akan diselamatkan dari hawa nafsu tersebut jika secara terus menerus memikirkan Bodhisattva Avalokitesvara dan menghormati Beliau. Mereka yang terikat oleh kemarahan besar akan terselamatkan dari kemarahan jika mereka terus menerus memikirkan Bodhisattva Avalokitesvara dan menghormatinya. Mereka yang terikat oleh kebodohan akan terselamatkan dari kebodohan jika mereka terus menerus memikirkan Bodhisattva Avalokitesvara dan menghormatinya. Wahai Akshayamati ! Bodhisattva Avalokitesvara memiliki kekuatan supranatural yang demikian agung. Ia memberikan kebajikan kepada seluruh mahluk hidup. Oleh karena itu, mereka harus selalu memikirkannya.

“Seorang wanita, yang menginginkan seorang anak laki-laki, memuja dan membuat persembahan kepada Bodhisattva Avalokitesvara, akan mendapatkan kelahiran seorang anak laki-laki yang dipenuhi oleh kebaikan, kebajikan, dan kebijaksanaan. [Seorang wanita] yang menginginkan seorang anak perempuan, [melakukan hal yang sama] akan memperoleh kelahiran seorang anak perempuan yang cantik, yang dicintai dan dihormati oleh banyak orang karena akar kebajikan yang ditanam olehnya [bayi yang baru lahir] pada kehidupan lampau. Wahai Akshayamati! Karena Bodhisattva Avalokitesvara memiliki semua kekuatan ini, mereka yang menghormatinya dan memujanya pasti akan mendapatkan kebajikan. Oleh karena itu, seluruh mahluk hidup harus menjaga nama dari Bodhisattva Avalokitesvara.

“Wahai Akshayamati! Sekiranya seorang putra dan putri yang baik, yang menjaga nama dari enam ribu dan dua ratus milyar Bodhisattva, yang jumlah Bodhisattva itu seperti pasir-pasir Sungai Gangga, mempersembahkan

minuman, makanan, pakaian, tempat tidur dan obat-obatan kepada mereka sepanjang hidupnya. Bagaimana pendapatmu ? Apakah jasa kebajikan mereka banyak atau tidak?"

Akshayamati berkata, "Sangat banyak. Yang Maha Agung!"

Sang Buddha berkata, "Seseorang yang menjaga nama dari Bodhisattva Avalokitesvara, memuja dan membuat persembahan kepadaNya meskipun hanya sebentar, akan memperoleh seluruh kebajikan sebagaimana yang telah diberikan oleh putra dan putri yang baik diatas. Jasa kebajikan itu tidak akan tertandingi bahkan setelah ratusan ribu milyar kalpa. Wahai Akshayamati! Seseorang yang menjaga nama dari Bodhisattva Avalokitesvara akan memperoleh jasa kebajikan yang tak terhingga."

Bodhisattva Akshayamati berkata kepada Sang Buddha:

"Yang Maha Agung ! Bagaimana cara Bodhisattva Avalokitesvara berkelana di Dunia Saha ini? Bagaimana cara Ia memabarkan Dharma kepada seluruh mahluk hidup? Apakah kebijaksanaan yang Ia lakukan?"

Sang Buddha berkata kepada Bodhisattva Akshayamati:

"Putera yang baik! Dalam sebuah dunia tertentu, Bodhisattva Avalokitesvara mengambil bentuk perwujudan seorang Buddha dan memabarkan Dharma kepada mereka yang harus diselamatkan dengan wujud seorang Buddha. Ia mengambil wujud seorang Pratyekabuddha dan memabarkan Dharma bagi mereka yang harus diselamatkan dengan wujud seorang Pratyekabuddha. Ia mengambil wujud seorang Sravaka dan memabarkan Dharma kepada mereka yang harus diselamatkan dengan wujud seorang Sravaka. Ia mengambil wujud seorang Raja Brahman dan memabarkan Dharma kepada mereka yang harus diselamatkan dengan wujud seorang Raja Brahman. Ia mengambil wujud seorang Raja Sakra dan memabarkan Dharma bagi mereka yang harus diselamatkan dengan wujud seorang Raja Sakra. Ia mengambil wujud seorang Isvara dan memabarkan Dharma bagi mereka yang harus diselamatkan dengan wujud seorang Isvara. Ia mengambil wujud seorang Mahesvara dan memabarkan Dharma bagi mereka yang harus diselamatkan dengan wujud seorang Mahesvara. Ia mengambil wujud seorang Jenderal Langit dan memabarkan Dharma bagi mereka yang harus diselamatkan dengan wujud seorang Jenderal Langit. Ia mengambil wujud seorang Vaisravana dan memabarkan Dharma bagi mereka yang harus diselamatkan dengan wujud Vaisravana. Ia mengambil wujud seorang Raja Sebuah Negara kecil dan memabarkan Dharma bagi mereka yang harus diselamatkan dengan wujud seorang Raja Sebuah Negara Kecil. Ia mengambil

wujud seorang Laki-Laki Kaya dan membabarkan Dharma bagi mereka yang harus diselamatkan dengan wujud seorang Laki-Laki Kaya. Ia mengambil wujud seorang pemilik rumah dan membabarkan Dharma bagi mereka harus diselamatkan dengan wujud seorang Pemilik Rumah. Ia mengambil wujud seorang menteri dan membabarkan Dharma bagi mereka yang harus diselamatkan dengan wujud seorang menteri. Ia mengambil wujud seorang brahmana dan membabarkan Dharma bagi mereka yang harus diselamatkan dengan wujud seorang Brahmana. Ia mengambil wujud seorang Bhiksu, bhiksuni, upasaka atau upasika dan membabarkan Dharma bagi mereka yang harus diselamatkan dengan wujud seorang bhiksu, bhiksuni, upasaka dan upasika. Ia mengambil wujud seorang istri dari orang kaya, seorang pemilik rumah, seorang perdana menteri atau seorang brahmana dan membabarkan Dharma bagi mereka yang harus diselamatkan dalam wujud demikian. Ia mengambil wujud seorang anak laki-laki atau seorang anak perempuan dan membabarkan Dharma bagi mereka yang harus diselamatkan dengan wujud seorang anak laki-laki atau anak perempuan. Ia mengambil wujud seorang dewa, seekor naga, seorang yaksa, seorang gandharva, seorang asura, seekor garuda, seekor kinnara, seorang mahoraga, seorang manusia atau bukan manusia dan membabarkan Dharma bagi seseorang yang harus diselamatkan dalam wujud-wujud demikian. Ia mengambil wujud seorang Dewa Pemegang Permata dan membabarkan Dharma bagi mereka yang harus diselamatkan dalam wujud seorang Dewa Pemegang Permata.

“Wahai Akshayamati! Bodhisattva Avalokitesvara ini melakukan perbuatan penuh kebajikan ini. Ia mengambil berbagai macam wujud, berjalan dibanyak dunia, dan menyelamatkan banyak makhluk hidup [di dunia tersebut]. Buatlah persembahan kepada Bodhisattva Avalokitesvara dengan segenap hati mu! Bodhisattva Avalokitesvara ini akan memberikan keberanian [kepada mereka] yang berada dalam keadaan darurat. Oleh karena itu, Ia juga dijuluki “Pemberi Keberanian” dalam Dunia Saha ini.”

Bodhisattva Akshayamati berkata kepada Sang Buddha, “Yang Maha Agung! Sekarang Aku akan membuat persembahan kepada Bodhisattva Avalokitesvara.”

Dari lehernya, ia mengambil sebuah kalung permata senilai ratusan ribu tail emas dan mempersembahkannya [kepada Bodhisattva Avalokitesvara], dan berkata, “Putera Kebajikan ! Terimalah kalung permata luar biasa ini! Aku mempersembahkan ini kepadaMu atas dasar Dharma!”

Bodhisattva Avalokitesvara tidak ingin menerimanya. Akshayamati kembali berkata kepada Bodhisattva Avalokitesvara, “Putera Kebajikan! Berwelas asihlah kepada kami, terimalah kalung permata ini!”

Kemudian Sang Buddha berkata kepada Bodhisattva Avalokitesvara:

“Berwelas asihlah kepada Bodhisattva Akshayamati, Ke-Empat Kelompok Pengikut, dan Seluruh Mahluk Hidup termasuk para dewa-dewi, naga, yaksa, gandharva, asura, garuda, kimnara, mahoraga, manusia dan bukan manusia, terimalah kalung itu!”

Setelah itu, Bodhisattva Avalokitesvara menerima kalung permata itu karena rasa welas asihNya kepada Ke-Empat Kelompok Pengikut, dan seluruh mahluk hidup termasuk para dewa-dewi, naga, manusia dan bukan manusia. Ia kemudian membagi [kalung permata itu] menjadi dua bagian, dan mempersembahkan satu bagian kepada Buddha Sakyamuni dan bagian lain kepada Buddha Prabhutaratna.’

[Sang Buddha berkata kepada Bodhisattva Akshayamati,]

“Wahai Akshayamati! Dengan kekuatan supranatural tanpa tanding itulah, Bodhisattva Avalokitesvara berkelana di Dunia Saha ini.”

Kemudian, Bodhisattva Akshayamati bertanya kepada Sang Buddha dalam bentuk sajak:²

Yang Maha Agung dengan segala tanda gaibNya!

Aku ingin menanyakan kepadaMu lagi.

Kenapa putra Buddha ini disebut “Pendengar Suara Dunia”?

Yang Maha Agung ! dengan tanda-tanda yang luar biasa menjawab Bodhisattva Akshayamati dengan sajak:³

*Dengarkanlah ! Bodhisattva Avalokitesvara melaksanakan
Sesuai dengan kondisi dari tempat [yang akan diselamatkan].*

*Ia berjanji untuk menyelamatkan [orang-orang] yang banyaknya
bagaikan lautan. Kamu bahkan tidak dapat membayangkan selama
berkalpa-kalpa.*

*Ia telah melayani ratusan ribu juta para Buddha,
dan membuat sebuah Janji Agung dan Suci.*

Aku akan memberitahukan mu tentang Janji ini secara singkat.

*Jika kamu mendengar nama, dan melihat dia,
Dan berpikir tentang Dia secara terus menerus.
Kamu akan dapat melenyapkan segala penderitaan.*

*Seandainya kamu terjatuh dalam tempat api yang berkobar
Oleh seseorang yang berniat membunuh mu
Jika kamu berpikir tentang kekuatan gaib Bodhisattva Avalokitesvara,
Lubang api itu akan berubah menjadi kolam air.*

*Seandainya kamu berada dalam sebuah kapal
yang berlayar disamudera luas
Dimana para naga, ikan dan iblis merajalela
Jika kamu berpikir tentang kekuatan gaib Bodhisattva Avalokitesvara
Kapal itu tidak akan tenggelam oleh ombak.*

*Seandainya kamu didorong oleh seseorang dari
Puncak Gunung Sumeru
Jika kamu berpikir tentang kekuatan gaib Bodhisattva Avalokitesvara,
Kamu akan dapat tinggal diudara seperti matahari*

*Seandainya kamu diburu oleh orang-orang jahat
Dan didorong kebawah dari [Puncak] sebuah Gunung Permata.
Jika kamu berpikir tentang kekuatan gaib Bodhisattva Avalokitesvara
Kamu tidak akan kehilangan sesuatu apapun bahkan sehelai rambut.*

*Seandainya kamu dikeliling oleh para penjahat,
Dan mereka ingin membunuh mu dengan pedang
Jika kamu berpikir tentang kekuatan gaib Bodhisattva Avalokitesvara
Para penjahat akan menjadi welas asih kepada mu.*

*Seandainya kamu akan dihukum mati,
Dan sebuah pedang akan memenggal kepala mu
Jika kamu berpikir tentang kekuatan gaib Bodhisattva Avalokitesvara
Pedang itu akan hancur berkeping-keping*

*Seandainya kamu terbelenggu diatas
Sebuah tiang gantungan, rantai, belenggu lainnya In pillories, chains,*

*Jika kamu berpikir tentang kekuatan gaib Bodhisattva Avalokitesvara
Kamu terbebas dari semua belenggu itu.*

*Seandainya seseorang mengutuk kamu untuk mati,
Atau mencoba membunuh mu dengan berbagai jenis racun
Jika kamu berpikir tentang kekuatan gaib Bodhisattva Avalokitesvara
Kematian akan berbalik kepada orang itu.*

*Seandainya kamu bertemu dengan para raksasa
Atau ular naga beracun atau iblis lainnya
Jika kamu berpikir tentang kekuatan gaib Bodhisattva Avalokitesvara
Mereka tidak akan membunuh mu*

*Seandainya kamu dikelilingi oleh binatang buas
Yang memiliki kuku tajam, taring dan cakar yang menakutkan
Jika kamu berpikir tentang kekuatan gaib Bodhisattva Avalokitesvara
Mereka melarikan diri ketempat yang jauh*

*Seandainya kamu bertemu dengan kadal, ular,
ular berbisa atau kalajengking
Menyemburkan racun seperti nyala api
Jika kamu berpikir tentang kekuatan gaib Bodhisattva Avalokitesvara
Mereka akan pergi menjauh ketika kamu menyebut namaNya*

*Seandainya awan gelap muncul,
guntur bergemuruh dan kilat menyambar
Hujan badai atau hujan lebat turun
Jika kamu berpikir tentang kekuatan gaib Bodhisattva Avalokitesvara
Hujan badai petir itu pun akan segera berhenti*

*Avalokitesvara akan menyelamatkan
Seluruh mahluk hidup dari malapetaka
Dan penderitaan yang tak terhingga di dunia
Dengan kekuatan gaib kebijaksanaanNya yang luar biasa*

*Ia mempunyai kekuatan gaib demikian adanya,
Ia melaksanakan berbagai macam cara dengan kebijaksanaanNya*

*Didalam sepuluh penjuru dunia, tidak ada satu tempat pun yang
Ia tidak mewujudkan diriNya*

*Neraka, daerah jiwa kelaparan, dan daerah binatang
Ke [tiga] daerah iblis ini akan dimusnahkan.*

*Penderitaan oleh kelahiran, umur tua, sakit dan kematian
Akan berangsur-angsur musnah*

*Ia melihat semua dengan kebenaran dan kemurnianNya
Ia melihat semua dengan Kebijaksanaan AgungNya
Ia melihat semua dengan penuh kasih dan welas asih
Berpikirlah tentang Ia terus menerus!
Lihatlah Ia terus menerus!*

*Semua kegelapan akan musnah oleh sinar KebijaksanaanNya
Tidak ternoda dan murni bagaikan sinar Matahari
CahayaNya menghancurkan bahaya angin dan api,
Dan menerangi seluruh dunia dengan gemerlapan*

*AjaranNya merupakan wujud dari welas asihNya,
bergelegar bagaikan halilintar
Berbagai KeinginanNya keluar dari welas asihNya
bagaikan awan besar yang manaungi
Ia menuangkan hujan Dharma bagaikan manis madu,
Dan memadamkan api ilusi*

*Seandainya kamu berada di dalam pengadilan sebagai terdakwa,
Atau berada di medan perang, dan dibelenggu oleh ketakutan
Jika kamu berpikir tentang kekuatan gaib Bodhisattva Avalokitesvara
Seluruh musuh mu akan melarikan diri*

*Suaranya yang indah [datang dari] ia mendengarkan suara dunia
Ini sama seperti suara Brahman, sama seperti suara gelombang laut.
Ia melampau semua suara di dunia.
Oleh karena itu, berpikirlah tentang Ia terus menerus!*

Jangan pernah meragukan dia meskipun sekejap!

*Orang Suci Pendengar Suara Dunia adalah dapat dipercaya
Ketika kamu dalam penderitaan, dan ketika kamu dihadapkan
Dengan bencana kematian
Dengan semua kebajikan ini, Ia melihat
Semua mahluk hidup dengan Mata Welas AsihNya
Lautan kebajikanNya tanpa batas
Oleh karena itu, bersujudlah dihadapanNya!*

Setelah itu, Bodhisattva Dharanindhara bangkit dari tempat duduk, pergi ke hadapan Sang Buddha dan berkata;

“Yang Maha Agung! Seseorang yang mendengarkan tentang kekuatan supranaturalNya yang membuka pintu gerbang alam semesta tanpa batas, dan yang dibabarkan dalam Bab Bodhisattva Avalokitesvara, mengetahui hal ini, akan memperoleh jasa kebajikan yang tidak terkira.”

Ketika Sang Buddha membabarkan Bab Bodhisattva Avalokitesvara ini, delapan puluh empat ribu mahluk hidup yang hadir dalam pesamuan agung mendapatkan keinginan untuk mencapai Anuttara-samyak-sambodhi yang tak terhingga.


